

## ANALISIS BULAN JULI 2015

### Minggu III (Periode 13 Juli – 17 Juli 2015)

Tren harga emas sepanjang pekan ketiga Juli 2015, dalam *chart* terlihat melemah. Di PT Antam, perdagangan emas batangan berlanjut melemah. Demikian juga di Bursa BKDI (ICDX), harga emas pada awal pekan, Senin (13/7) untuk kontrak Agustus 2015 bertengger pada level Rp 505.800 per gram, dan kemudian pada Kamis (16/7) berada pada posisi menguat Rp 502.500 per gram.

Sementara itu, harga emas yang dijual PT Aneka Tambang Tbk (Antam) pada awal pekan bergerak stagnan. Harga emas dibanderol Rp 551.000 per gram. Mengonfirmasi situs *Logammulia*, Senin (13/7), harga pembelian kembali (*buyback*) berada di level Rp 493.000 per gram. Sementara harga emas ukuran 2 gram dibanderol Rp 1.062.000 per bar dengan harga jual Rp 531.000 per gram.

Serlanjutnya, di Bursa dunia, untuk harga emas di Comex kontrak pengiriman Agustus 2015 pada perdagangan Senin pagi melesat, setelah akhir pekan melemah. Harga emas Comex turun 2,9 poin atau 0,25% ke US\$ 1.155 per ounce. Kemudian, harga emas anjlok setelah Yunani menerima syarat yang diajukan negara kreditor untuk menerima bailout. Berkurangnya risiko ekonomi di Eropa membuat peluang alih investasi ke emas pun menipis.

Naervig Pedersen, Analis Danske Bank A/S, mengatakan pasar telah lega karena akhirnya Yunani menyelesaikan polemik utangnya, dengan menerima syarat yang diajukan negara kreditor. Dengan begitu risiko ekonomi di zona Eropa sudah berkurang.

Di sisi lain, kenaikan nilai tukar euro yang terjadi pada perdagangan terakhir pekan kedua Juli 2015 memberikan dukungan menguat terhadap harga emas. Akan tetapi pasar tidak mengharapkan harga logam mulia ini akan segera kembali ke dalam pola menguat yang mantap. Permintaan fisik emas pekan ketiga Juli 2015 ini juga masih terbatas. Para investor yang prospektif di Tiongkok lebih memilih untuk mengejar saham-saham murah di Bursa saham negara tersebut yang sudah anjlok tajam sejak awal bulan.

Memasuki transaksi hari kedua, Selasa (14/7), harga emas spot LLG dan emas berjangka Comex berakhir dengan membukukan penurunan signifikan. Harga logam mulia melanjutkan penurunan sementara kurs US\$ bergerak menguat. Ekspektasi bahwa Fed akan mulai menaikkan suku bunga acuan tahun ini telah memberikan dorongan melemah di pasar emas.

Sementara itu, negara di Eropa yang terbelit utang tersebut dikabarkan telah berhasil mengamankan bantuan pendanaan lanjutan sebesar 86 miliar euro setelah mengalami perundingan yang sulit. Negara ini harus melakukan reformasi yang pelik demi mencapai kesepakatan. Permintaan fisik emas minggu ini juga masih terbatas. Para investor yang prospektif di Tiongkok lebih memilih untuk mengejar saham-saham murah di Bursa saham negara tersebut yang sudah anjlok tajam sejak awal bulan.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (15/7), harga emas spot LLG dan emas berjangka Comex berakhir dengan membukukan penurunan. Harga logam mulia melanjutkan penurunan untuk dua sesi berturut-turut.

Chairman Fed Janet Yellen akan memberikan sinyal yang lebih jelas mengenai jangka waktu mulai dinaikkannya suku bunga acuan. Pasar global mengarahkan fokusnya kembali kepada permasalahan suku bunga acuan di Amerika Serikat dari Yunani.

Sehingga harga emas spot LLG pada penutupan Rabu, ditutup pada posisi US\$ 1.156,05 per troy ons. Harga logam mulia mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar US\$ 1,70 atau setara dengan 0,15 persen.

Memasuki hari keempat, Kamis (16/7), pasar emas diperdagangkan lebih tinggi selama sesi perdagangan Kamis, melonjak dari penurunan tajam sejak awal pekan sebagai aksi bargain hunting oleh para investor.

Sehingga harga emas berjangka kontrak Agustus 2015 menyelesaikan sesi perdagangan Rabu dengan keuntungan sebesar US\$ 2.70 atau 0.2% berakhir pada US\$ 1,299.80 per ounce di Divisi Comex New York Mercantile Exchange. Kemudian, di pasar spot harga emas ditutup naik sebesar US\$ 6.20 atau 0.48% berakhir pada US\$ 1,300.20, setelah sempat diperdagangkan hingga setinggi US\$ 1,303.50 dan senredah US\$ 1,293.75. Dalam sepekan harga emas mencatatkan keuntungan sebesar US\$ 19.60 atau 1.48%.

### Grafik Harga Emas Minggu III Juli 2015



Hingga akhir pekan, Jum'at (17/7), harga emas LLG semakin murah di sesi perdagangan Asia. Ihtwal ini terjadi setelah diakhir perdagangan Amerika Kamis sore, harga logam mulia ini anjlok akibat tekanan kurs US\$ yang begitu kuat sehingga memicu harga emas menjadi paling rendah sejak November tahun lalu. Penguatan kurs dollar AS semalam merupakan penguatan terhadap semua *major currencies* oleh sentimen kenaikan suku bunga the fed.

Mengawali perdagangan sesi Asia harga emas semakin terpukul ke posisi terendah sejak delapan bulan terakhir dan diakhir pekan ketiga Juli ini semakin memperjelas pelemahan mingguan lanjutan yang keempat. Positifnya data klaim pengangguran yang dirilis semalam semakin memperkuat potensi kenaikan suku bunga negeri tersebut.